

WARTA SEPEKAN

PENJAJI YANG MENGHIDUPI AMANAT AGUNG

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



KELUARGA SEBAGAI PARTNER GEREJA

“Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada Tuhan, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; allah yang kepadanya nenek moyangmu beribadah di seberang sungai Efrat, atau allah orang Amori yang negerinya kamu diami ini. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan!” Yosua 24:15

Keluarga adalah tempat pertama seseorang belajar mengenal **kasih, iman, dan kehidupan rohani**. Karena itu, Tuhan rindu agar setiap keluarga bukan hanya menjadi penerima pelayanan gereja, tetapi juga menjadi **partner dalam pekerjaan Tuhan**. Melalui **keluarga yang hidup takut akan Tuhan**, gereja dapat bertumbuh semakin kuat dan menjadi berkat bagi banyak orang.

Yosua memberikan teladan komitmen yang luar biasa ketika berkata, *“Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!”* Pernyataan ini menunjukkan bahwa keluarga dipanggil untuk bersama-sama hidup melayani dan memuliakan Tuhan. Iman bukan hanya urusan pribadi, tetapi harus dibangun bersama di dalam rumah tangga.

Firman Tuhan dalam *1 Korintus 12:27 berkata: “Demikian pula kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya.”*

Ayat ini mengingatkan bahwa **setiap keluarga memiliki peranan penting dalam tubuh Kristus**. Tuhan memberikan **karunia, talenta, dan kesempatan** kepada setiap anggota keluarga untuk dipakai melayani sesama dan mendukung pelayanan gereja.

Menjadi partner gereja tidak selalu dilakukan melalui pelayanan besar. **Hal sederhana seperti setia beribadah, mendukung pelayanan dengan doa, mengajar anak hidup takut Tuhan, serta menunjukkan kasih kepada sesama adalah bagian penting dalam pekerjaan Tuhan**. Ketika keluarga hidup dalam kasih dan persatuan, gereja juga akan dipenuhi damai sejahtera dan kekuatan rohani.

Mazmur 133:1 berkata: “Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun!”

Hari ini, marilah kita membangun keluarga yang aktif melayani dan bertumbuh bersama Tuhan. **Biarlah rumah kita menjadi tempat lahirnya kasih, pengharapan, dan pelayanan. Ketika keluarga berjalan bersama Tuhan, gereja akan semakin kuat dan nama Tuhan dipermuliakan melalui kehidupan kita.**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Berilah tumpangan seorang akan yang lain dengan tidak bersungut-sungut. Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah.”* (1 Petrus 4:9-10)

1 Petrus 4:10 berkata, “Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang.” Firman Tuhan ini mengajarkan bahwa **setiap orang percaya menerima karunia dari Tuhan** untuk dipakai melayani sesama. Pelayanan bukan hanya dilakukan secara pribadi, tetapi juga dapat dibangun bersama dalam keluarga.

Keluarga adalah tempat pertama seseorang belajar melayani. **Melalui perhatian, kasih, dan sikap saling membantu**, setiap anggota keluarga belajar memiliki hati seperti Kristus. Ketika keluarga melayani bersama, hubungan akan semakin kuat dan kehidupan rohani bertumbuh lebih sehat.

Melayani Tuhan tidak selalu berarti berada di depan banyak orang. Hal sederhana seperti mendukung pelayanan gereja, mendoakan sesama, membantu orang yang membutuhkan, atau melayani dengan talenta yang dimiliki adalah bagian dari pelayanan kepada Tuhan. Ketika seluruh keluarga memiliki **hati yang mau melayani**, rumah tangga akan menjadi saluran berkat bagi banyak orang.

Terkadang pelayanan dilakukan di tengah kesibukan dan kelelahan. Namun Tuhan melihat **setiap kesetiaan yang dilakukan dengan kasih**. Dia tidak pernah melupakan kerja keras anak-anak-Nya. Justru melalui pelayanan bersama, keluarga belajar saling mendukung dan bertumbuh dalam **iman**.

Hari ini, marilah kita menyerahkan keluarga kita kepada Tuhan untuk dipakai menjadi alat bagi kemuliaan-Nya. Jangan merasa tidak mampu atau tidak memiliki talenta. Tuhan dapat memakai setiap keluarga untuk membawa terang dan pengharapan bagi orang lain. **Ketika keluarga melayani bersama, nama Tuhan dipermuliakan dan kasih Kristus dinyatakan melalui kehidupan sehari-hari.**

Keluarga yang melayani bersama akan bertumbuh dalam kasih, persatuan, dan menjadi saluran berkat bagi banyak orang sekitar.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Duri dan perangkap ada di jalan orang yang seorang hatinya; siapa ingin memelihara diri menjauhi orang itu. Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.”* (Amsal 22:5-6)

Amsal 22:6 berkata, “Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya.” Firman Tuhan ini menegaskan bahwa keluarga memiliki peranan penting dalam membangun iman anak-anak dan generasi berikutnya. **Rumah adalah tempat pertama seseorang belajar mengenal kasih, doa, dan firman Tuhan.**

Di zaman sekarang, banyak keluarga lebih fokus pada keberhasilan duniawi daripada pertumbuhan rohani. Kesibukan sering membuat waktu bersama keluarga menjadi berkurang. *Akibatnya, anak-anak lebih mudah dipengaruhi dunia daripada nilai-nilai firman Tuhan.* Karena itu, keluarga perlu kembali **menjadikan Tuhan pusat kehidupan rumah tangga.**

Pertumbuhan iman tidak terjadi secara instan. Dibutuhkan **keteladanan, doa, dan kasih** yang nyata setiap hari. Anak-anak belajar bukan hanya melalui nasihat, tetapi juga melalui kehidupan orang tua. Ketika orang tua hidup takut akan Tuhan, anak-anak akan melihat dan belajar dari teladan tersebut.

Membangun mezbah doa keluarga, membaca firman Tuhan bersama, dan saling menguatkan dalam iman dapat menciptakan suasana rumah yang penuh damai sejahtera. **Kehadiran Tuhan** dalam keluarga akan menjadi dasar yang kuat menghadapi tantangan hidup.

Hari ini, marilah kita menjadikan **rumah sebagai tempat bertumbuhnya iman dan kasih Kristus.** Jangan menyerahkan pendidikan rohani hanya kepada gereja. Tuhan mempercayakan **keluarga untuk menanamkan nilai-nilai kebenaran** kepada generasi berikutnya. **Ketika keluarga hidup dekat dengan Tuhan, rumah akan dipenuhi sukacita dan pengharapan yang berasal dari-Nya.**

Rumah yang berpusat pada Tuhan akan menjadi tempat pertumbuhan iman, kasih, dan pengharapan bagi seluruh keluarga bersama.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.”*(1 Korintus 12:12-13)

1 Korintus 12:12 berkata, “Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak.” Firman Tuhan ini menggambarkan bahwa **setiap orang percaya adalah bagian dari tubuh Kristus**. Keluarga dan gereja dipanggil untuk bekerja bersama dalam kasih dan persatuan demi kemuliaan Tuhan.

Dalam sebuah tubuh, setiap anggota memiliki fungsi yang berbeda namun **saling melengkapi**. Demikian juga dalam keluarga dan gereja. Tuhan memberikan **karunia yang berbeda** kepada setiap orang untuk dipakai membangun sesama. Tidak ada pelayanan yang terlalu kecil di mata Tuhan ketika dilakukan dengan **hati yang tulus**.

Persatuan tidak selalu mudah dijaga. Perbedaan pendapat dan karakter sering kali menimbulkan kesalahpahaman. Namun **kasih Kristus** mengajarkan kita untuk **tetap rendah hati, saling menghormati, dan bekerja sama**. Ketika keluarga hidup dalam persatuan, mereka dapat menjadi kekuatan bagi gereja dan lingkungan sekitar.

Hari ini, marilah kita belajar menghargai satu sama lain dan tidak berjalan sendiri dalam pelayanan. Tuhan tidak memanggil kita hidup dalam persaingan, tetapi dalam **kesatuan sebagai tubuh Kristus**. Melalui kebersamaan, pelayanan akan menjadi lebih kuat dan banyak orang diberkati.

Keluarga yang mendukung pelayanan gereja akan mengalami pertumbuhan rohani yang sehat. Ketika setiap anggota keluarga mau terlibat dan melayani bersama, **kasih Tuhan** akan semakin nyata dalam kehidupan mereka. Biarlah **persatuan dalam Kristus menjadi kesaksian yang membawa orang lain semakin mengenal Tuhan**.

Persatuan keluarga dan gereja membangun tubuh Kristus sehingga pelayanan menjadi kuat dan membawa berkat bagi banyak jiwa.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Nyanyian pengajaran Asaf. Pasanglah telinga untuk pengajaranku, hai bangsaku, sendengkanlah telingamu kepada ucapan mulutku. Aku mau membuka mulut mengatakan amsal, aku mau mengucapkan teka-teki dari zaman purbakala. Yang telah kami dengar dan kami ketahui, dan yang diceritakan kepada kami oleh nenek moyang kami, kami tidak hendak sembunyikan kepada anak-anak mereka, tetapi kami akan ceritakan kepada angkatan yang kemudian puji-pujian kepada Tuhan dan kekuatan-Nya dan perbuatan-perbuatan ajaib yang telah dilakukan-Nya.”* (mazmur 78:1-4)

Mazmur 78:4 berkata, “Ceritakanlah kepada angkatan yang kemudian puji-pujian kepada TUHAN.” Firman Tuhan ini mengingatkan bahwa **iman** harus diwariskan kepada generasi berikutnya. **Orang tua dipanggil menjadi teladan rohani yang membawa anak-anak semakin mengenal Tuhan.**

Generasi muda saat ini hidup di tengah dunia yang penuh tantangan dan pengaruh negatif. Karena itu, mereka membutuhkan **teladan yang benar di dalam keluarga**. Anak-anak lebih mudah belajar dari apa yang mereka lihat daripada apa yang mereka dengar. **Sikap hidup orang tua** akan sangat memengaruhi pertumbuhan iman anak-anak.

Menjadi teladan bukan berarti harus sempurna. Orang tua juga memiliki kelemahan dan kesalahan. Namun ketika **keluarga hidup dalam kasih, doa, dan ketulusan mengikuti Tuhan**, anak-anak akan melihat **iman yang nyata** dalam kehidupan sehari-hari.

Hari ini, marilah kita membangun keluarga yang takut akan Tuhan dan setia hidup dalam firman-Nya. **Luangkan waktu untuk berbicara tentang Tuhan, berdoa bersama, dan menunjukkan kasih dalam tindakan nyata.** Hal-hal sederhana ini akan menjadi fondasi rohani yang kuat bagi generasi berikutnya.

Tuhan rindu **setiap keluarga menjadi alat untuk mempersiapkan generasi yang mencintai Tuhan dan hidup benar di hadapan-Nya.** Ketika iman diwariskan dengan **setia, kasih dan kebenaran Tuhan** akan terus dinyatakan dari generasi ke generasi.

Jadilah teladan iman dan kasih agar generasi berikutnya hidup takut Tuhan dan bertumbuh dalam kebenaran-Nya selalu bersama.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan. Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan. Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.”* (Efesus 4:30-32)

Efesus 4:32 berkata, “Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra.” Ayat ini mengajarkan bahwa **keluarga harus menjadi tempat yang penuh kasih, penghiburan, dan dukungan**. Tuhan rindu agar setiap rumah menjadi tempat di mana hati yang lelah dapat dikuatkan kembali.

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap anggota keluarga menghadapi tekanan dan pergumulan masing-masing. Ada yang lelah karena pekerjaan, sekolah, pelayanan, atau masalah pribadi. Karena itu, **keluarga seharusnya menjadi tempat saling mendengar, mengerti, dan menguatkan satu sama lain**.

Terkadang **perkataan sederhana penuh kasih** dapat membawa kekuatan besar bagi seseorang. Sebaliknya, kata-kata yang kasar dapat melukai hati dan merusak hubungan keluarga. Tuhan mengajarkan agar kita **hidup dalam kasih, pengampunan, dan kelemahlembutan**.

Hari ini, marilah kita belajar menjadi sumber penghiburan bagi keluarga kita. Jangan hanya sibuk dengan diri sendiri, tetapi perhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang di rumah. **Kehadiran, doa, dan perhatian kecil** dapat membawa damai sejahtera dalam keluarga.

Ketika **kasih Kristus memenuhi hati kita**, keluarga akan menjadi tempat yang nyaman dan penuh sukacita. Tuhan dipermuliakan melalui keluarga yang hidup saling mendukung dan menguatkan dalam setiap keadaan hidup.

Keluarga yang hidup dalam kasih dan penghiburan akan menjadi tempat damai serta kekuatan bagi setiap anggotanya bersama.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Dan kesebelas murid itu berangkat ke Galilea, ke bukit yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka. Ketika melihat Dia mereka menyembah-Nya, tetapi beberapa orang ragu-ragu. Yesus mendekati mereka dan berkata: “Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” (Matius 28:16-20)*

Matius 28:19 berkata, “Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku.” Ayat ini adalah **Amanat Agung** yang diberikan Tuhan kepada setiap orang percaya. **Tugas membawa jiwa kepada Tuhan bukan hanya tanggung jawab gereja, tetapi juga panggilan bagi setiap keluarga Kristen.**

Keluarga dapat menjadi alat Tuhan melalui kesaksian hidup sehari-hari. Sikap penuh kasih, kerendahan hati, dan kehidupan yang takut akan Tuhan dapat menjadi terang bagi orang-orang di sekitar. Ketika keluarga hidup dalam kasih Kristus, banyak orang akan melihat damai sejahtera Tuhan melalui kehidupan mereka.

Membawa jiwa kepada Tuhan tidak selalu dilakukan melalui khotbah besar. **Perhatian sederhana, doa, dan kesediaan menolong** dapat membuka hati seseorang untuk mengenal Tuhan. Tuhan dapat memakai **keluarga sebagai saluran kasih dan pengharapan** bagi dunia yang membutuhkan-Nya.

Hari ini, marilah kita memiliki hati yang peduli kepada jiwa-jiwa. Doakan keluarga, sahabat, dan lingkungan sekitar yang belum mengenal Tuhan. **Jangan takut menjadi saksi Kristus dalam kehidupan sehari-hari.** Roh Kudus akan menolong dan memampukan kita.

Ketika **keluarga bersama-sama hidup bagi Tuhan**, mereka akan menjadi berkat yang besar bagi banyak orang. Biarlah setiap rumah dipakai Tuhan untuk membawa **keselamatan dan pengharapan** sehingga semakin banyak jiwa datang kepada Kristus.

Keluarga dipanggil menjadi saksi Kristus dan membawa jiwa kepada Tuhan melalui kasih, doa, serta kehidupan yang benar.

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkomsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
*Karang Anyar, Lautze, Taman Sari,
Mangga Besar, Pangeran Jayakarta,
Kebun Jeruk*

Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 Meliputi :
*Kartini, Laksana, Pasar Baru,
Pecenongan, Batu Ceper, Gunung
Sahari, Pademangan*
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 Meliputi :
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 Meliputi :
*Cengkareng, Tangerang, Dan
Wilayah Timur*
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hidupilah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

